

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM SARJANA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



FAKULTAS DHARMA ACARYA
UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN 2021

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Institusi	Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
2	Nama Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
3	Alamat Prodi	Jl. Ratna No. 51 kl. Tonja Denpasar Utara
4	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya	-
5	Gelar/Sebutan Lulusan	S. Pd.
6	Tanggal disahkan/direvisi	Tanggal disahkan/direvisi
7	Status Usulan (pilih salah satu)	1. Baru 2. Redisain

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama lengkap	:	Dr. Si Luh Nyoman Seriadi, S.Pd., S.Ag., M.Pd.
NIP	:	19641231 200312 2 020

Sekretaris

Nama lengkap	:	I Putu Andre Suhardiana, S.Pd. M.Pd.
NIP	:	19870512 201503 1 003

Anggota 1

Nama lengkap	:	Dr. I Dewa Gede Rat Dwiyana Putra, M.Pd.
NIP	:	19880425 201503 1 005

Anggota 2

Nama lengkap	:	Komang Trisnadewi, SS. M. Hum
NIP	:	198711052019032013

Anggota 3

Nama lengkap	:	Made Wahyu Mahendra, M. Pd.
NIP	:	19921229 202012 1 015

Anggota 4

Nama lengkap	:	Komang Trisna Dewi, S. Pd., M. Pd.
NIDT	:	201904199210041004


KATA PENGANTAR

Perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus meresponse secara cepat dan tepat. Agar menjadi generasi yang unggul, diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini disusun sedemikian rupa agar dapat digunakan sebagai panduan pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Dharma Acarya UHN IGB Sugriwa Denpasar. Harapannya dapat direalisasikan pada tahun 2022, sehingga dibutuhkan perencanaan dan rancangan yang mendekati sempurna demi kemajuan bersama.

Pada akhirnya kami menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Kurikulum yang dalam waktu sangat singkat dapat merampungkan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semoga Kurikulum yang telah disusun dapat memberi manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. Segala masukan, kritik dan saran sangat diharapkan menuju perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Denpasar,
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Inggris

The image shows a circular official stamp of the Faculty of Dharma Acarya, UHN IGB Sugriwa Denpasar. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN', 'FAKULTAS DHARMA ACARYA', and 'UNIVERSITAS HIMPAN NUSANTARA IGB SUGRIWA DENPASAR'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. Sri Luh Nyoman Seriadi, S.Pd., S.Ag., M.Pd.

BAB I

LATAR BELAKANG

Kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, maka Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam salah satu program utama MBKM, mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi diantaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

1.1 EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Adapun beberapa hal yang menjadi acuan dari Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* yang akan disusun yaitu:

A. Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum

Berdasarkan hasil keputusan dari SK Rektor UHN bahwa saat ini perlu dilakukan perubahan kurikulum di masing-masing Program Studi untuk memenuhi tuntutan di era 4.0 bahwa setiap mahasiswa lulusan harusnya mampu bersaing pada dunia kerja yang mencakup lebih luas dan diberbagai bidang terutama dalam hal Pendidikan, kewirausahaan dan industri.

B. Dasar-Dasar Perubahan

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah “Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi”. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Kebijakan tersebut patut didukung dan dimplementasikan di UHN IGB Sugriwa Denpasar yang lebih spesifik merujuk pada setiap program studi yang ada di lingkungan UHN IGB Sugriwa Denpasar yaitu salah satunya adalah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

C. Rumusan Perubahan

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Tujuan dari sebuah Pendidikan adalah terus berinovasi dan mampu mengikuti kemajuan jaman. Kurikulum merupakan salah satu perangkat yang paling penting dalam menjalankan sebuah Pendidikan. Pembelajaran dan prosesnya sangat ditentukan dari perancangan kurikulum yang tepat guna dan tepat sasaran.

Program studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Fakultas Dharma Acarya, UHN IGB Sugriwa Denpasar sesuai dengan Visi dan Misinya memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme sumber daya manusia dalam pendidikan dan keguruan, penyelenggaraan pendidikan, penelitian dalam pendidikan dan keguruan, serta pengabdian pada masyarakat. Kedepannya, program studi ini diharapkan dapat menjadi program studi yang unggul dan memiliki daya saing tinggi. Bukan hanya sebagai pendidik, seorang mahasiswa yang dilahirkan dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris juga harus mampu bersaing dengan dunia kerja yang lebih luas serta membutuhkan pengalaman langsung. Karena teori yang dipelajari oleh mahasiswa juga memerlukan praktek langsung, pengalaman langsung yang dibentuk dari dalam ataupun dari luar (masyarakat luas). Maka dibutuhkan sebuah perubahan yang signifikan untuk memperbaharui isi dan sebaran mata kuliah yang dibutuhkan saat ini.

Tabel 1. Rumusan Perubahan Kurikulum

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1	Proses pembelajaran terfokus secara teori di dalam Program Studi dan di	Menekankan pada kebebasan mahasiswa dengan tiga semester diluar prodi yang mencakup 1 semester di luar

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
	luar Lembaga (bermitra) untuk pembelajaran praktik	prodi dalam PT dan dua semester di luar PT baik pembelajaran teori dan praktek/ magang/ kewirausahaan/sekolah Untuk meningkatkan <i>link and match</i> antara lulusan Pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri.
2	Sebaran mata kuliah yang disesuaikan dengan Program Studi	Sebaran matakuliah disusun untuk mahasiswa dalam Program Studi dan memungkinkan untuk mahasiswa di luar Program Studi untuk mengambil mata kuliah, serta menawarkan mata kuliah yang menjadi ciri khas Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan mempedomani capaian profil lulusan.

1.2 LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Bagian ini menjelaskan berbagai macam landasan perubahan kurikulum yang meliputi:

1.2.1 Landasan Filosofis

Pembelajaran adalah inti dari kurikulum sedangkan kurikulum adalah inti dari pendidikan, dengan kata lain operasionalisasi pendidikan dan kurikulum ada pada kegiatan pembelajaran. Pendidikan memerlukan kurikulum dan pembelajaran yang mampu menyiapkan masa depan suatu bangsa, bukan hanya mampu bertahan agar tetap eksis, tetapi harus mampu mengambil peran secara bermartabat dalam berbagai dimensi kehidupan baik pada tataran nasional maupun internasional. Pada hakikatnya pendidikan dan kurikulum memerlukan upaya pembelajaran yang memposisikan pendidik yang profesional dalam memfasilitasi terjadinya proses belajar pada mahasiswa (bukan mengajari).

Sasaran utama dari pendidikan, kurikulum, dan pembelajaran adalah optimalisasi potensi manusia. Paulo Freire, seorang tokoh Demokrasi Pendidikan memandang bahwa manusia itu berproses, yang berarti manusia tersebut belum selesai (belum utuh). Kemudian bagaimana membentuk manusia yang utuh?. Manusia yang diinginkan adalah manusia yang otonom terhadap dirinya, terbebas dari tekanan dan memiliki dasar hidup yang jelas dan realitas. Di sisi lain, dalam pandangan Freire, humanisasi adalah sebuah gambaran manusia yang ideal. Manusia ideal adalah manusia tersebut memperoleh keutuhan. Keutuhan yang diperoleh menjadi manusia yang ideal (humanisasi) ini membutuhkan manusia yang sadar diri. Adanya kesadaran dalam diri manusia itu diperoleh dengan kebebasan (Freire, 2001).

Impelementasi Merdeka Belajar (Nadiem, 2019) sejalan dengan filosofi Demokrasi Pendidikan (Freire, 2001). Di dalam aktivitasnya terlibat interaksi antara peserta didik dengan sejumlah sumber belajar. Dosen sebagai pendidik sekaligus berperan sebagai salah satu sumber belajar dan mahasiswa sebagai peserta didik, secara hakiki tidak berbeda, keduanya dalam proses dinamis “untuk

menjadi” (on becoming). Dosen sebagai salah satu sumber belajar artinya masih banyak sumber belajar lain yang dapat dipilih oleh mahasiswa dan konsekwensinya dosen memiliki kewajiban untuk memberi keleluasaan pada mahasiswa dalam menentukan pilihan sumber lain maupun cara dan tempat belajarnya yang sesuai dengan minatnya. Hal ini ditegaskan oleh Freire bahwa “*The purpose of adult education is to help them to learn, not to teach them all you know and thus stop them from learning*”.

Asumsi filosofis yang perlu dikembangkan dalam konteks ini bahwa pembelajaran adalah proses berfikir untuk mencari dan menemukan (bukan diajari). Implementasinya proses pembelajaran diarahkan pada; (1) Pembentukan keterampilan mental tertentu (*teaching of thinking*) seperti keterampilan berfikir kritis, berfikir kreatif. (2) Usaha menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong terhadap pengembangan kognitif, seperti menciptakan suasana keterbukaan yang demokratis, menciptakan iklim yang menyenangkan (*teaching for thinking*). (3) Upaya untuk membantu agar peserta didik lebih sadar terhadap proses berfikirnya (*teaching about thinking*). Maka dari itu, akal dan kecerdasan peserta didik harus dikembangkan dengan baik. Karena Lembaga pendidikan bukan berfungsi untuk memindahkan pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga berfungsi sebagai pemindahan nilai (*transfer of value*), sehingga peserta didik menjadi terampil, berintelektual baik, dan memiliki internalisasi nilai dalam wujud karakter. Mereka harus diberi kemerdekaan untuk berbuat sesuai dengan cara dan kemampuannya masing-masing dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan daya kreativitasnya yang didasari oleh sikap nilai yang standar.

Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Untuk meningkatkan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan, pada awal tahun 2020 ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “*Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)*”. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke- 21 ini. Melalui penyusunan kurikulum ini diharapkan dapat (1) Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan. (2) Memberikan pedoman bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

1.2.2 Landasan Sosiologis

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal*

needs), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian mahasiswa sebagai peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional), adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*)

1.2.3 Landasan Psikologis

Fenomena yang terjadi terkadang berbeda jauh dengan harapan yang diharapkan pada perancangan sebuah kurikulum. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan jaman dan menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi setiap fenomena yang terjadi. Mahasiswa juga perlu dibekali dengan memaksimalkan kecakapan serta minat mahasiswa sehingga kurikulum disusun diharapkan mampu (1) Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; (2) Kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; (3) Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); (4) Kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (5) Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

1.2.4 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
15. Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru;
16. Permenristekdikti Nomor 257 tahun 2017 tentang Nomenklatur Nama Program Studi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional;
19. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
20. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berdiri pada tahun 2017 di bawah Fakultas Dharma Acarya. Fakultas Dharma Acarya dimulai sejak didirikannya APGHN Denpasar pada tanggal 25 Mei 1993 dengan SK Menteri Agama No. 58B Tahun 1993. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Hindu, melalui Keputusan Presiden RI Nomor 20 Tahun 1999, APGHN memperoleh peningkatan status menjadi Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar (STAHN). Dengan terbitnya Peraturan Presiden No.1 Tahun 2004 tentang perubahan STAHN menjadi Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar (IHDN Denpasar). Dan untuk meningkatkan kembali status Perguruan Tinggi IHDN Denpasar beralih status menjadi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden No.20 Tahun 2020.

2.1 Visi

Visi Universitas

Terdepan dalam *Dharma*, berdaya saing dalam *Widya*, dan adaptif dalam budaya.

Visi Fakultas

Unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang ilmu pendidikan berlandaskan *dharma* dan budaya pada tahun 2045.

Visi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Menjadi Program Studi yang unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris berlandaskan *dharma* dan budaya pada tahun 2045.

2.2 Misi

Misi Universitas

1. Mendorong Civitas Akademika agar senantiasa memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap *dharma* agama dan *dharma* negara;
2. Mendorong menciptakan, mengembangkan, dan memelihara ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan *agama* Hindu guna tercapainya kesejahteraan jasmani dan rohani; dan
3. Mendorong peningkatan cipta, rasa, dan karsa Civitas Akademika agar dapat diabdikan kepada nusa dan bangsa melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Misi Fakultas

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan *dharma* dan budaya.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan *dharma* dan budaya.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan *dharma* dan budaya.
4. Meningkatkan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil

5. Meningkatkan kerjasama dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.

Adapun misi yang diuraikan berdasarkan pada visi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan mengacu pada visi dan misi Fakultas adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan luaran yang profesional di bidang Pendidikan Bahasa Inggris dengan berdasarkan nilai-nilai *Susila, Etika, dan Tattwa* Hindu.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas dan berdaya guna
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas dan berkontribusi nyata pada kesejahteraan dan pemuliaan masyarakat.
4. Mengembangkan dan menyebarluaskan keilmuan bidang pendidikan Bahasa Inggris secara integratif dan holistik
5. Mengembangkan jaringan kerjasama/ kemitraan dengan berbagai pihak, baik di dalam dan maupun di luar negeri serta demi kemajuan dan pengembangan Program Studi.

2.3 Tujuan

Tujuan Universitas

1. Menyediakan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan mampu menerapkan nilai-nilai agama Hindu, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya;
2. Menciptakan sarana yang suzana dilakukan melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ajaran agama Hindu serta ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional;
4. Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang bermoral, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis;
5. Menjalani kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi;
6. Menjadikan Universitas sebagai pusat studi yang unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
7. Menumbuhkembangkan lembaga-lembaga fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi Universitas.

Tujuan Fakultas

1. Menghasilkan lulusan profesional yang mempunyai kemampuan akademis, kecakapan sosial, keahlian manajerial dan berjiwa kewirausahaan (*edupreunership*) berlandaskan nilai-nilai dharma dan budaya.

2. Menjadikan fakultas sebagai pusat rujukan yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian ilmu pendidikan yang integratif dan holistik.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan kajian dan penelitian ilmu pendidikan yang integratif dan holistik
4. Mewujudkan pelayanan prima di bidang akademik dan kemahasiswaan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Menghasilkan kerjasama berskala nasional dan internasional yang berkelanjutan

Adapun tujuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas serta visi dan misi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UHN I Gusti Bagus Sugriwa adalah:

1. Menghasilkan pendidik yang menguasai kompetensi pedagogik serta mampu menggunakan pengetahuan keilmuan bidang Bahasa Inggris untuk merancang, menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Inggris pada berbagai jenjang dan satuan pendidikan;
2. Menghasilkan pendidik yang menguasai program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia bagi penutur asing baik dalam berbicara, menulis, membaca, maupun mendengarkan;
3. Menghasilkan peneliti profesional yang mampu menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan berbagai kajian ilmiah yang berkontribusi untuk penyempurnaan dan peningkatan keilmuan di bidang Pendidikan Bahasa Inggris, Linguistik, dan Sastra Inggris;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi penerjemah Bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan atau bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris;
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial, tanggung jawab sebagai wirausahawan di bidang pendidikan Bahasa Inggris yang menguasai dan mampu menerapkan prinsip-prinsip pengembangan program, mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan meningkatkan secara berkelanjutan.

2.4. Strategi

Strategi Fakultas

1. Merancang kurikulum yang sesuai dengan profil lulusan yang dipedomani pada profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar
2. Merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi
3. Mengimplementasikan program tiga semester mahasiswa dengan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, studi proyek, dan membangun desa.
4. Melaksanakan pertukaran mahasiswa dan menentukan pendampingan dan bimbingan Dosen bagi mahasiswa.
5. Menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan fakultas

6. Mengelola forum-forum ilmiah, jurnal dan media publikasi lainnya sebagai wadah untuk penerbitan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Menyusun dokumen-dokumen pendukung tata kelola fakultas yang terintegrasi, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
8. Mempersiapkan kemitraan di luar Prodi, fakultas dalam PT dan di luar PT sesuai dengan kebutuhan program studi
9. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun luar negeri

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris maka disusun strategi yang akan digunakan dalam prosesnya, yaitu:

1. Merancang kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang sesuai dengan profil lulusan
2. Merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris
3. Mengimplementasikan program tiga semester mahasiswa dengan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan dasar dan menengah, penelitian, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, studi proyek, dan membangun desa.
4. Melaksanakan pertukaran mahasiswa dan menentukan pendampingan dan bimbingan Dosen bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
5. Menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
6. Mengelola forum-forum ilmiah, jurnal dan media publikasi lainnya sebagai wadah untuk penerbitan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang ilmu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
7. Menyusun dokumen-dokumen pendukung tata kelola Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang terintegrasi, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
8. Mempersiapkan kemitraan di luar Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas dalam Perguruan Tinggi dan di luar Perguruan Tinggi sesuai dengan kebutuhan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
9. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun luar negeri sesuai dengan kebutuhan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

2.5. *University Value*

Mengacu pada nilai-nilai yang menjadi kekhasan Program Studi yang terkait dengan nilai-nilai khas universitas, yang telah dirumuskan universitas adalah:

1. Terdepan dalam Dharma
2. Adaptif dalam Budaya
3. Berdaya saing dalam Widya

Sehingga pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris merumuskan beberapa poin yang mengacu pada nilai-nilai khas Lembaga yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran baik secara teori dan praktik sesuai dengan nilai-nilai yang bersifat dharma (kebaikan dengan tulus ikhlas)
2. Menunjukkan sikap tangguh yang berbudaya dan mampu mengembangkan keterampilan/perilaku adaptif.
3. Mampu berdaya saing dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian sesuai dengan bidang keahlian yaitu Pendidikan Bahasa Inggris

BAB III

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI PROFIL

Profil Lulusan UHN

1. Religius dalam kehidupan sehari-hari sebagai profesional untuk mencapai jagadhita
2. Unggul dan berdaya saing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
3. Profesional dan berintegritas
4. Inovatif, adaptif, sesuai dengan kaidah ilmiah dan sosial budaya

Profil Fakultas

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang religius, berintegritas dan profesional untuk mencapai jagadhita
2. Peneliti bidang ilmu pendidikan yang unggul dan berdaya saing dalam IPTEKS
3. Edupreneur yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kaidah ilmiah dan sosial budaya

Mengacu pada profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar dan Fakultas Dharma Acarya, maka pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris mengharapkan mahasiswa lulusan mampu berdaya saing sesuai dengan keahlian dan mampu memanfaatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Adapun profil lulusan yang dapat diharapkan akan dicapai pada lulusan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Lulusan dan Deskriptor

No	Profil Lulusan	Deskriptor
1	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Inggris	Lulusan professional yang memiliki pengetahuan dan kompetensi pedagogik, menguasai dan mengaplikasikan IPTEKS serta mengembangkan kualitas personal yang adaptif, berkarakter, dan berjiwa kepemimpinan berbasis dharma dan budaya
2	Peneliti	Lulusan yang menguasai dan mampu mengaplikasikan konsep teoretis dalam menyelesaikan masalah berbasis kajian baik secara mandiri maupun kelompok dengan penuh tanggungjawab

3	Edutechnopreneur	Lulusan yang mampu mengembangkan usaha-usaha inovatif dalam bidang pendidikan dengan pengetahuan, kompetensi professional, serta prinsip-prinsip manajerial sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat untuk melestarikan budaya
---	------------------	---

3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. CPL harus dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri khusus lulusan. Unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

1. Deskripsi Level 6 Pada KKNI

Sesuai dengan lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, deskripsi level 6 pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia meliputi, deskripsi umum:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi jenjang kualifikasi level 6:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

2. Mengacu pada Permendikbud No. 44 Tahun 2015

Permendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ini, pada lampiran memuat capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh Mahasiswa Program Sarjana dari sikap dan keterampilan umum.

3. Mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 6

- 1) Sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.
- 2) Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.
- 3) Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran, mencakup:
 - (1) keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan
 - (2) keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi.
- 4) Pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

Tabel 3. Kesesuaian CPL dan Profil Lulusan

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan		
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Inggris	Peneliti	Edutechnopreneur
SIKAP (S)				
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√
5	menghargai keanekaragaman budaya (multiculture), pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan		
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Inggris	Peneliti	Edutechnopreneur
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√
KETERAMPILAN UMUM (KU)				
1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√
2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√
3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	√	√	√
4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√
5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan		
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Inggris	Peneliti	Edutechnopreneur
6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√
7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√
8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√
9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√
PENGETAHUAN (P)				
1	menguasai Bahasa Inggris minimal setara dengan tingkat <i>pos- intermediate</i> untuk menciptakan komunikasi baik lisan maupun tertulis secara lancar, akurat, efektif, dan berterima.	√	√	√
2	menguasai konsep dasar linguistik kebahasaan	√	√	√
3	menguasai pemahaman lintas budaya (<i>interculture</i>) dan sastra Inggris	√	√	√
4	menguasai integrasi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dan	√	√	√

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan		
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Inggris	Peneliti	Edutechnopreneur
	pengembangan kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Inggris;			
5	menguasai instructional design yang meliputi tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan;	√	√	√
6	menguasai prinsip-prinsip dasar penelitian terkait pembelajaran, ilmu kebahasaan, kesastraan Bahasa Inggris, serta mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi.		√	√
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)				
1	menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;	√	√	√
2	memberikan layanan pembelajaran yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;	√	√	√
3	memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik agar mereka dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat.	√	√	√
4	menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris pendidikan;	√	√	√
5	menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan;	√	√	√

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan		
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Inggris	Peneliti	Edutechnopreneur
6	menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris;	√	√	√
7	memilih secara tepat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran;	√	√	√
8	menerapkan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran berdasarkan kebijakan kurikulum yang berlaku;	√	√	√
9	memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar; dan	√	√	
10	menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman menyenangkan, menantang, dan mengembangkan peserta didik untuk berkreasi.	√	√	
11	Mampu mengembangkan kemampuan berwirausaha terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris (i.e., content dan media pembelajaran);			√
12	Mampu mengembangkan kemampuan berwirausaha terkait dengan pemanfaatan kemampuan Bahasa Inggris lulusan (i.e., media massa, pariwisata, terjemahan, pementasan seni dan budaya).			√

BAB IV

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

4.1 Pembentukan Mata Kuliah

Tahap pembentukan mata kuliah Program Sarjana Pendidikan terdiri atas pemilihan bahan kajian dan penetapan mata kuliah.

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Penyusunan Matriks CPL

Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang. Pilihan bahan kajian ini sangat dipengaruhi oleh visi keilmuan program studi yang bersangkutan, yang biasanya dapat diambil dari program pengembangan program studi (misalnya diambil dari pohon penelitian program studi). Tingkat keluasan, kerincian, dan kedalaman bahan kajian ini merupakan pilihan otonom masyarakat ilmiah di program studi tersebut. Bahan kajian tidak merupakan mata kuliah. Bahan kajian dikembangkan berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
1. Sikap				
1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	1. Weda 2. Tattwa 3. Moderasi Beragama 4. Pendidikan Pancasila	1. Kewarganegaraan 2. Bahasa Bali 3. Susila 4. Acara Agama Hindu 5. Bahasa Sanskerta	1. Mengembangkan buku ajar keagamaan dan budaya	1. Buku ajar berbasis budaya dan agama 2. Media pembelajaran berbasis agama dan budaya 3. Praktik Peribadatan di lingkungan kampus
2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	1. Kewarganegaraan 2. Pendidikan Pancasila 3. Moderasi Beragama 4. Susila	1. Bahasa Indonesia 2. Bahasa Bali 3. Psikologi Pendidikan	1. Mengembangkan modul ajar moderasi beragama	1. Rumah Moderasi Beragama

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN 2. Pendidikan Pancasila 3. Kewarganegaraan 4. Entrepreneurship 5. Praktikum Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Filsafat Pendidikan 2. Landasan Pendidikan 3. ICT 4. Tourism 5. Teaching English as a Foreign Language 6. Teaching English for Young Learners 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan startup bisnis mahasiswa berbasis teknologi 2. Pengembangan Modul Ajar untuk peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inkubator Bisnis 2. Produk Bahan ajar karya mahasiswa
4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Pendidikan Pancasila 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum dan Pembelajaran 2. Bahasa Bali 3. Pengelolaan Pendidikan 4. Material and Media Development 	Pengembangan Bahan Ajar berbasis budaya lokal dan karakter Pancasila	Bahan ajar berbasis budaya lokal dan karakter Pancasila
5) menghargai keanekaragaman budaya (multiculture), pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	<ol style="list-style-type: none"> 1. CCU 2. ICT 3. Inroduction to Research Methodology 4. Sociolinguistics 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara Agama Hindu 2. Prose 3. Introduction to Literature 4. Tourism 5. Basic Translation and Interpretation 	Karya Ilmiah yang mengedepankan orisinalitas penulisan	Skripsi

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
6) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	1. Praktikum Sekolah 2. KKN	1. Microteaching 2. Susila 3. Bahasa Bali	Pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui sekolah binaan dan/atau desa binaan	Pengabdian pada masyarakat berbasis prodi
7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	1. Moderasi Beragama 2. Pendidikan Pancasila 3. Kewarganegaraan 4. Susila	1. KKN 2. Praktikum Sekolah	Pengembangan KKN terpusat melalui analisis kebutuhan daerah	Kuliah Kerja Nyata
8) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	1. Weda 2. Tattwa 3. Susila	1. Acara Agama Hindu 2. Filsafat Ilmu 3. Applied Research Methodology 4. Advanced Writing 5. Skripsi	Program Penulisan karya ilmiah yang otentik dan orisinal	Sertifikat anti Plagiasi

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
9) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	1. Pengelolaan Pendidikan 2. Microteaching 3. Praktikum Sekolah	1. Kurikulum dan Pembelajaran 2. Language Assessment 3. Business Correspondence	1. Pengembangan Modul Interaktif Language Assessment 2. Pengembangan modul Microteaching	1. Modul interaktif Language Assessment 2. Modul Ajar Microteaching
10) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	1. Entrepreneurship 2. English for Business 3. Business Correspondence	1. KKN 2. ICT	Pengembangan Startup oleh mahasiswa	Inkubator Bisnis
2. Keterampilan Umum				
1) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	ICT	Material and Media Development	Pengembangan multimedia interaktif berbasis karakter	Multimedia interaktif berbasis karakter
2) mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	1. KKN 2. Praktikum Sekolah	Microteaching	Pengembangan media pembelajaran digital	Media pembelajaran digital
3) mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai	ICT	1. Listening 2. Speaking 3. Reading 4. Writing	Pengembangan Media dan Buku Ajar	Media dan Buku Ajar

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;				
4) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	1. Introduction to Research Methodology 2. Applied Research Methodology	1. Statistics 2. Seminar on English Language Teaching 3. Skripsi	Pengembangan Buku Ajar	Buku Ajar
5) mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	1. KKN 2. Praktikum Sekolah	Microteaching	Pengembangan media pembelajaran digital	Media pembelajaran digital
6) mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	1. KKN 2. Praktikum Sekolah	Microteaching	Pengembangan media pembelajaran digital	Media pembelajaran digital
7) mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	1. KKN 2. Praktikum Sekolah	Microteaching	Pengembangan media pembelajaran digital	Media pembelajaran digital
8) mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	Praktikum sekolah	1. Teaching English as a Foreign Language 2. Microteaching	Pengembangan media pembelajaran digital	Media pembelajaran digital
9) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan	ICT	1. Advanced Writing	Pengembangan Buku Ajar	Buku Ajar

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		2. Introduction to Research Methodology 3. Applied Research Methodology		
10) Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan sosial emosional	1. Micro Teaching 2. Praktikum Sekolah	1. TEFL 2. TEYL	Mengembangkan keahlian mengajar	-
3. Pengetahuan (P)				
1) menguasai Bahasa Inggris minimal setara dengan tingkat <i>pos- intermediate</i> untuk menciptakan komunikasi baik lisan maupun tertulis secara lancar, akurat, efektif, dan berterima.	1. Intensive English Course 2. Listening 3. Speaking 4. Reading 5. Writing	1. ICT 2. Vocabulary 3. Grammar	Pengembangan bahan ajar pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui penguasaan keterampilan pada komponen bahasa (kosakata, tata bahasa, dan pelafalan)	Modul ajar
2) menguasai konsep dasar linguistik kebahasaan	Introduction to Linguistics	1. English Phonology 2. English Morphology 3. English syntax 4. English Semantics and Pragmatics 5. Sociolinguistics 6. Psycholinguistics	Pengembangan bahan ajar	Modul ajar Introduction to Linguistics
3) menguasai pemahaman lintas budaya (<i>interculture</i>) dan sastra Inggris	Cross Cultural Understanding	1. Introduction To Literature 2. Prose	Pengembangan bahan ajar	Modul ajar Cross Cultural Understanding

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
		3. Poetry 4. Drama		
4) menguasai integrasi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dan pengembangan kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Inggris;	1. ICT 2. Teaching English as a Foreign Language 3. Microteaching	1. IEC 2. Listening 3. Speaking 4. Reading 5. Writing 6. Vocabulary 7. Grammar 8. Kurikulum dan Pembelajaran 9. Material and Media Development	Pengembangan Media E-Learning Interaktif	Media E-Learning Interaktif
5) menguasai instructional design yang meliputi tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan;	1. Teaching English as a Foreign Language 2. Kurikulum dan Pembelajaran	1. Language Assessment 2. Material and Media Development	Pengembangan Desain Instruksional	Desain Instruksional
6) menguasai prinsip-prinsip dasar penelitian terkait pembelajaran, ilmu kebahasaan, kesusastraan Bahasa Inggris, serta mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi.	1. Introduction to Research Methodology 2. Applied Research Methodology	1. Statistics 2. Seminar on English Language Teaching	Pengembangan modul metode penelitian	Modul metode penelitian
7) Memahami filsafat pendidikan yang bersumber dari budaya nusantara untuk memperkaya pengetahuan pedagogik	1. Filsafat Pendidikan	1. Landasan Pendidikan 2. Ilmu Pendidikan	Pengenalan paham-paham pendidikan yang bersumber dari budaya nusantara	Sumber Sastra Agama dan Budaya

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
8) Mengetahui berbagai jenis kurikulum pendidikan internasional sebagai tambahan pengetahuan	1. TEFL 2. TEYL	1. Kurikulum dan Pembelajaran	Perbandingan kurikulum internasional dan kurikulum nasional	
9) Mengetahui standar-standar akreditasi nasional sebagai bentuk penjaminan mutu pendidikan	1. Pengelolaan Pendidikan	1. Kurikulum dan Pembelajaran	Mengenali standar akreditasi nasional dan implikasinya terhadap pembelajaran	
4.Keterampilan Khusus (KK)				
1) menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;	Psikologi Pendidikan	1. Filsafat Pendidikan 2. Landasan Pendidikan 3. Ilmu Pendidikan	Pengembangan modul psikologi pendidikan	Modul psikologi pendidikan
2) memberikan layanan pembelajaran yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;	Teaching English as a Foreign Language	1. IEC 2. Listening 3. Speaking 4. Reading 5. Writing	Pengembangan Modul Pengajaran Bahasa Inggris	Modul Pengajaran Bahasa Inggris
3) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik agar mereka dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat.	Teaching English as a Foreign Language	1. IEC 2. Listening 3. Speaking 4. Reading Writing	Pengembangan Modul Pengajaran Bahasa Inggris	Modul Pengajaran Bahasa Inggris
4) menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris pendidikan;	Teaching English as a Foreign Language	1. Psikologi Pendidikan 2. Filsafat Pendidikan 3. Landasan Pendidikan 4. Ilmu Pendidikan	Pengembangan Modul Pengajaran Bahasa Inggris	Modul Pengajaran Bahasa Inggris

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
5) menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan;	Psikologi Pendidikan	1. Filsafat Pendidikan 2. Landasan Pendidikan 3. Ilmu Pendidikan	Pengembangan modul psikologi pendidikan	Modul psikologi pendidikan
6) menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris;	Teaching English as a Foreign Language	1. Material and Media Development 2. Language Assessment 3. Teaching English for Young Learners	Pengembangan Modul Pengajaran Bahasa Inggris	Modul Pengajaran Bahasa Inggris
7) memilih secara tepat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran;	Teaching English as a Foreign Language	1. Material and Media Development 2. Language Assessment 3. Teaching English for Young Learners 4. Teaching Indonesian as a Foreign Language	Pengembangan Silabus dan RPS	Silabus dan RPS
8) menerapkan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran berdasarkan kebijakan kurikulum yang berlaku;	1. ICT 2. Teaching English as a Foreign Language 3. Microteaching	1. IEC 2. Listening 3. Speaking 4. Reading 5. Writing 6. Vocabulary 7. Grammar 8. Kurikulum dan Pembelajaran 9. Material and Media Development	Pengembangan Media E-Learning Interaktif	Media E-Learning Interaktif

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
9) memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar;	1. Teaching English as a Foreign Language 2. Kurikulum dan Pembelajaran	1. Language Assessment 2. Material and Media Development	Pengembangan Desain Instruksional	Desain Instruksional
10) menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman menyenangkan, menantang, dan mengembangkan peserta didik untuk berkreasi.	1. ICT 2. Teaching English as a Foreign Language 3. Teaching English for Young Learners	1. Basic Translation and Interpretation 2. Tourism 3. Sociolinguistics	Pengembangan media pembelajaran berbasis digital	Media Pembelajaran berbasis digital
11) Mampu mengembangkan kemampuan berwirausaha terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris (i.e., content dan media pembelajaran);	Entrepreneurship	1. Teaching English as a Foreign Language 2. Teaching English for Young Learners 3. Material and Media Development	Pengembangan modul Entrepreneurship	Modul Entrepreneurship
12) Mampu mengembangkan kemampuan berwirausaha terkait dengan pemanfaatan kemampuan Bahasa Inggris lulusan (i.e., media massa, pariwisata, terjemahan, pementasan seni dan budaya).	Entrepreneurship	1. Teaching English as a Foreign Language 2. Teaching English for Young Learners 3. Material and Media Development 4. Teaching Indonesian as a Foreign Language 5. Business Correspondence 6. Tourism 7. Advanced Translation and Interpretation	Pengembangan modul Entrepreneurship	Modul Entrepreneurship

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
13) Mampu mengembangkan kemampuan berwirausaha terkait dengan pemanfaatan kemampuan selain bahasa Inggris	1. Bahasa Bali 2. Bahasa Kawi 3. Bahasa Sanskerta	1. Bahasa Indonesia		

1) Penetapan Besarnya SKS Mata Kuliah

Pengertian sks pada dasarnya tetap berkaitan dengan satuan waktu. Satu (1) sks mata kuliah yang dilakukan dengan kuliah, responsi, atau tutorial terdiri dari tiga macam kegiatan, yaitu kegiatan tatap muka selama 50 menit, kegiatan belajar terstruktur selama 60 menit, dan kegiatan belajar mandiri selama 60 menit, semuanya dalam satuan perminggu, per semester. Perkiraan besarnya sks suatu mata kuliah atau pengalaman belajar yang direncanakan dilakukan dengan menganalisis secara simultan variabel: (a) tingkat kemampuan/ kompetensi yang hendak dicapai, (b) tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari, (c) strategi pembelajaran yang akan diterapkan, (d) posisi (letak semester) suatu kegiatan pembelajaran dilakukan, dan (e) perbandingan terhadap keseluruhan beban studi di satu semester, sehingga secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai: satuan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran tertentu melalui suatu bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

BAB V MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Bagian ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dan struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan program studi. Penulisan satuan beban semester (sks) menggunakan huruf/abjad kecil semuanya.

4.1 STRUKTUR KURIKULUM

Struktur Kurikulum Program Studi wajib mengandung unsur sebagai berikut :

- a. Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- b. Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- c. Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- d. Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;

Struktur ini disusun per semester dengan nomor mata kuliah berurutan, dari semester 1 s.d. akhir yang nantinya akan dipakai sebagai nomor pada deskripsi mata kuliah pada poin isi kurikulum

Tabel 5. Kegiatan Pembelajaran berupa Perkuliahan dan Praktikum

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester 1						
Wajib						
1	PBI1101	Pendidikan Pancasila	c	2		
2	PBI1102	Kewarganegaraan	c	2		
3	PBI1103	Bahasa Indonesia	d	2		
4	PBI1104	Filsafat Ilmu	d	2		
5	PBI4101	IEC A	b	4		
6	PBI4102	IEC B	b	4		
7	PBI4103	ICT	d	2		
8	PBI2101	Bahasa Bali	d	2		

Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
semester 2						
Wajib						
1	PBI4204	Elementary Speaking	b	2		
2	PBI4205	Elementary Reading	b	2		
3	PBI4206	Elementary Listening	b	2		
4	PBI4207	Elementary Writing	b	2		
5	PBI4208	General Vocabulary	b	2		
6	PBI4209	Basic Grammar	b	2		
7	PBI3201	Filsafat Pendidikan	c	2		
8	PBI3202	Landasan Pendidikan	c	2		
9	PBI3203	Psikologi Pendidikan	c	2		
10	PBI4210	Introduction To Literature	b	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
semester 3						
Wajib						
1	PBI4311	Intermediate Speaking	b	2		
2	PBI4312	Intermediate Reading	b	2		
3	PBI4313	Intermediate Listening	b	2		
4	PBI4314	Intermediate Writing	b	2		
5	PBI4315	Specific Vocabulary	b	2		
6	PBI4316	Complex Grammar	b	2		
7	PBI4317	Introduction to Linguistics	b	2		
8	PBI2302	Bahasa Sanskerta	d	2		
9	PBI3304	Pengelolaan Pendidikan	c	2		
10	PBI2303	Bahasa Kawi	d	2		
Sub-Jumlah				20	0	20

Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
semester 4						
Wajib						
1	PBI4418	Advanced Speaking	b	2		
2	PBI4419	Advanced Reading	b	2		
3	PBI4420	Advanced Listening	b	2		
4	PBI4421	Advanced Writing	b	2		
5	PBI3405	Ilmu Pendidikan	c	2		
6	PBI4422	Teaching English as a Foreign Language	b	2		
7	PBI4423	English Phonology	b	2		
8	PBI4424	English Morphology	b	2		
9	PBI2404	Weda	d	2		
10	PBI4425	Prose	d	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
semester 5						
Wajib						
1	PBI3506	Kurikulum dan Pembelajaran	c	2		
2	PBI4526	Material and Media Development	c	2		
3	PBI4527	Language Assessment	b	2		
4	PBI4528	Tourism	d	2		
5	PBI2505	Tattwa	d	2		
6	PBI4529	English Syntax	b	2		
7	PBI4530	English Semantics and Pragmatics	b	2		
8	PBI2506	Susila	a	2		
9	PBI4531	Drama	d	2		
10	PBI4532	Teaching English for Young Learners	b	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
semester 6						

Wajib						
1	PBI4633	English for Business	b	2		
2	PBI4634	Business Correspondence	d	2		
3	PBI4635	Sociolinguistics	d	2		
4	PBI4636	Psycholinguistics	d	2		
5	PBI2607	Acara Agama Hindu	a	2		
6	PBI4637	Basic Translation and Interpretation	b	2		
7	PBI4638	Microteaching	c	2		
8	PBI4639	Statistics	d	2		
9	PBI4640	Introduction to Research Methodology	b	2		
10	PBI4641	Poetry	d	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
semester 7						
Wajib						
1	PBI4742	Applied Research Methodology	b	2		
2	PBI4743	Advanced Translation and Interpretation	b	2		
3	PBI4744	Cross Cultural Understanding	a	2		
4	PBI4745	Teaching Indonesian as a Foreign Language	b	2		
5	PBI4746	Entrepreneurship	d	2		
6	PBI4747	Seminar on English Language Teaching	b	2		
7	PBI3707	Praktikum Sekolah	b		4	
8	PBI3708	Kuliah Kerja Nyata	b		4	
Sub-Jumlah				12	8	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
semester 8						
Wajib						
1	PBI3809	Skripsi	b		6	

Sub-Jumlah		0	6	6
Pilihan (0 sks)				
Sub-Jumlah		0	0	0

Tabel 6. Struktur Kurikulum Program Studi

SEBARAN MATA KULIAH JURUSAN PBI
FAKULTAS DHARMA ACARYA UHN IGB SUGRIWA DENPASAR
BERBASIS KURIKULUM MBKM

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS	SEMESTER	KETERANGAN
1	PBI1101	Pendidikan Pancasila	2	I	
2	PBI1102	Kewarganegaraan	2	I	
3	PBI1103	Filsafat Ilmu	2	I	
4	PBI1104	Bahasa Indonesia	2	I	
5	PBI4101	IEC A	4	I	
6	PBI4102	IEC B	4	I	
7	PBI4103	ICT	2	I	
8	PBI2108	Bahasa Bali	2	I	
		Jumlah SKS	20		
1	PBI4204	Elementary Speaking	2	II	
2	PBI4205	Elementary Reading	2	II	
3	PBI4206	Elementary Listening	2	II	
4	PBI4207	Elementary Writing	2	II	
5	PBI4208	General Vocabulary	2	II	
6	PBI4209	Basic Grammar	2	II	
7	PBI3201	Landasan Pendidikan	2	II	
8	PBI3202	Psikologi Pendidikan	2	II	
9	PBI3203	Filsafat Pendidikan	2	II	
10	PBI4210	Introduction To Literature	2	II	
		Jumlah SKS	20		
SEMESTER ANTARA					
1	PBI4311	Intermediate Speaking	2	III	
2	PBI4312	Intermediate Reading	2	III	
3	PBI4313	Intermediate Listening	2	III	
4	PBI4314	Intermediate Writing	2	III	
5	PBI4315	Specific Vocabulary	2	III	
6	PBI4316	Complex Grammar	2	III	
7	PBI4317	Introduction to Linguistics	2	III	
8	PBI3307	Pengelolaan Pendidikan	2	III	
10	PBI4425	Prose	2	IV	
10	PBI4641	Poetry	2	VI	
		Jumlah SKS	20		
1	PBI4418	Advanced Speaking	2	IV	
2	PBI4419	Advanced Reading	2	IV	
3	PBI4420	Advanced Listening	2	IV	
4	PBI4421	Advanced Writing	3	IV	
9	PBI4640	Introduction to Research Methodology	2	VI	
7	PBI4423	English Phonology	2	IV	
8	PBI4424	English Morphology	2	IV	
9	PBI4637	Basic Translation and Interpretation	2	VI	
6	PBI4529	English Syntax	2	V	
7	PBI4530	English Semantics and Pragmatics	2	V	

		Jumlah SKS	20		
SEMESTER ANTARA					
1	PBI3508	Kurikulum dan Pembelajaran	2	V	
2	PBI4526	Material and Media Development	2	V	Magang I
4	PBI4528	Tourism	2	V	dalam PT
5	PBI2502	Tattwa	2	V	
5	PBI3404	Ilmu Pendidikan	2	IV	
9	PBI2401	Weda	2	IV	
8	PBI2503	Susila	2	V	
10	PBI2604	Acara Agama Hindu	2	V	
8	PBI2305	Bahasa Sanskerta	2	III	
10	PBI2306	Bahasa Kawi	2	III	
		Jumlah SKS	20		
1	PBI4633	English for Business	2	VI	Magang 2
2	PBI4634	Business Correspondence	2	VI	Luar PT
3	PBI4635	Sociolinguistics	2	VI	
4	PBI4636	Psycholinguistics	2	VI	
9	PBI4527	Language Assessment	2	V	Lintas Prodi
6	PBI4638	Microteaching	2	VI	
7	PBI4639	Statistics	2	VI	
8	PBI4742	Applied Research Methodology	2	VI	
10	PBI4747	Seminar on English Language Teaching	2	VI	
9	PBI4531	Drama	2	V	
		Jumlah SKS	20		
SEMESTER ANTARA					
1	PBI4422	Teaching English as a Foreign Language (M)	2	VII	
2	PBI4532	Teaching English for Young Learners (M)	2	VII	
3	PBI4743	Advanced Translation and Interpretation	2	VII	Luar PT
4	PBI4744	Cross Cultural Understanding	2	VII	
5	PBI4745	Teaching Indonesian as a Foreign Language	2	VII	
6	PBI4746	Entrepreneurship	2	VII	
7	PBI3709	Praktikum Sekolah	4	VII	
8	PBI3708	Kuliah Kerja Nyata	4	VII	
		Jumlah SKS	20		
1	PBI4848	SKRIPSI	6	VIII	
		TOTAL SKS	146		

1.2 KODE MATA KULIAH

Kode Mata Kuliah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan sebuah struktur kurikulum. Pemberian Kode dalam Mata Kuliah didasarkan pada penentuan rumpun ilmu dari masing-masing program studi.

Contoh Kode Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

PBI	1	1	01
Kode Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	Mata Kuliah Wajib Umum	Kode Semester	Kode Mata Kuliah pend

Misalnya: PBI1101 adalah untuk kode mata kuliah Pancasila yang berada di semester 1

Keterangan Kode Mata Kuliah terdapat pada tabel berikut :

Tabel. 7 Sebaran Kode Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) (1)	Mata Kuliah Wajib Institusi (MKWI) (2)	Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF) (3)
1. Pendidikan Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. Filsafat Ilmu 4. Bahasa Indonesia	1. Weda 2. Tattwa 3. Susila 4. Acara 5. Bahasa Sansekerta 6. Bahasa Kawi 7. Moderasi Beragama 8. Bahasa Bali	1. Landasan Pendidikan 2. Pengantar Psikologi 3. Filsafat Pendidikan 4. Ilmu Pendidikan 5. Profesi Pendidikan 6. Sosiologi Pendidikan 7. Pengelolaan Pendidikan 8. Kurikulum dan Pembelajaran 9. Praktikum Sekolah
Mata Kuliah Wajib Prodi (MKWP) (4)	Mata Kuliah Pilihan (MKP) (5)	
... sks wajib prodi ditambahkan dengan 6 sks Skripsi		

1.3 ISI KURIKULUM (DESKRIPSI MATA KULIAH)

Deskripsi mata kuliah merupakan gambaran pada setiap matakuliah yang didefinisikan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi PBI Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Tabel 8. Deskripsi Mata Kuliah

DESKRIPSI MATA KULIAH PRODI PBI		
PRASYARAT	MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Pancasila	Matakuliah ini membahas tentang Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara:, Pancasila sebagai Ideologi negara:, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu, dan Pancasila sebagai Sistem Etika.
	Pendidikan Kewarganegaraan	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang pengertian, sejarah, tujuan, dasar hukum serta obyek pendidikan kewarganegaraan, Pancasila sebagai sistem filsafat, sebagai ideology, bangsa dan Negara, berbagai aliran pemikiran tentang filsafat serta filsafat pancasila dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada perguruan tinggi, mendeskripsikan pengertian, karakteristik dan unsur-unsur politik, strategi nasional dan konstitusi sebagai hukum dasar Negara, Demokrasi, ciri-ciri demokrasi, manfaat demokrasi serta pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Hak Asasi Manusia (HAM) dan rule of law, konsep warga Negara, asas-asas kewarganegaraan, serta hak dan kewajiban warga Negara, konsep geopolitik Indonesia, konsep wawasan nusantara dan implementasinya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, konsep geostrategi Indonesia, ketahanan nasional serta aspek-aspek ketahanan nasional terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
	Filsafat Ilmu	Mata kuliah filsafat ilmu merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep filsafat, ilmu dan agama dari berbagai mazhab. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: pengertian filsafat dan lapangannya; perbedaan filsafat, ilmu, dan agama; landasan ontologis,dan aksiologis dalam filsafat ilmu. metode ilmiah, anatomi ilmu, struktur hirarki keilmuan ,cabang-cabang ilmu pengetahuan, perkembangan aliran filsafat dan ilmu pengetahuan, batas-batas penjelajahan pengetahuan, nilai dan kegunaan ilmu pengetahuan, etika pengembangan ilmu pengetahuan, paradigma pengembangan ilmu pengetahuan, ,peran dan tanggungjawab ilmuwan serta profesi kependidikan.
	Bahasa Indonesia	Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman dengan berbagai teori, konsep dan praktek. Mata kuliah ini menggunakan bahasan tentang pengertian, pengaruh perkembangan Bahasa Indonesia, fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia. Ada empat keterampilan dalam Bahasa Indonesia, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak.
	Weda	Mata kuliah Weda I merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep dari berbagai ajaran agama. Mata kuliah ini menyajikan tentang pengertian weda, pengertian weda menurut para ahli, bahasa dalam weda, penyebaran ajaran weda, kedudukan kitab suci weda, nama-nama lainn kitab suci weda, sapta rsi penerima wahyu, kedudukan weda sebagai sumber hukum hindu, pengertian candha dan bentuk-bentuk canda.
	Tattwa	Mata kuliah Tattwa I membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Perbandingan pengertian Agama, Ilmu Pengetahuan,

		Filsafat dan Percaya akan ke-Esaan Tuhan dan sifat ke-Mahakuasaannya.
	Susila	Mata kuliah ini membahas tentang Ajaran susila dalam agama hindu yang meliputi Manusia dan kemanusiaan, Triguna dan suri asuri sampad dan indriya, Triguna dan suri asuri sampad dan indriya, Manusia mahluk berpikir, wibekha dan dasar-dasar susila, Pengendalian diri, Etika dalam yoga, Yama Brata dan Nyama Brata, Yama dan Nyama Brata, Asana, Pranayama dan Pratyahara, Dhyana, Samadhi, Susunan dan isi kitab Bhagawadgita, Kecenderungan sifat manusia menurut kitab Bhagawadgita, Pengendalian diri dan tindakan etika
	Acara Agama Hindu	Mata kuliah <i>Acara Agama Hindu</i> membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pengertian, ruang lingkup dan sumber Acara Agama Hindu; tujuan, tingkatan, sifat dan kedudukan yadnya dalam agama Hindu; fungsi dan makna daun, bunga, buah, air dan api; fungsi dan makna canang sari dan kwangen; pengertian dan jenis pelaksanaan Panca Yadnya; pengertian, penyebab, ruang lingkup dan lamanya Cuntaka. Ajaran ini masih relevan dilaksanakan dalam kehidupan beragama saat ini.
	Bahasa Kawi	Mata kuliah Bahasa Kawi adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang teks berbahasa Kawi yang merupakan karya-karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan. Dengan adanya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pokok bahasan Pengertian Bahasa Kawi, Sejarah bahasa Kawi, Pengaruh bahasa Sanskerta terhadap bahasa Kawi, Kedudukan dan fungsi bahasa Kawi dalam kaitannya dengan Agama dan kebudayaan Hindu, Fonologi bahasa Kawi, Sistem ejaan dan pola persukuan bahasa Kawi, Persandhian dalam bahasa Kawi, Morfologi bahasa Kawi, Kata dan jenis kata bahasa Kawi, Proses afiksasi dalam bahasa Kawi, Terjemahan dan proses menerjemahkan Teks Kawi
	Bahasa Sanskerta	Pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi: Sejarah kontak bahasa, fungsi, seluk beluk tata bahasa Sansekerta (pengenalan abjad Devanagari, cara menulis dan membaca, cara menggunakan kamus, hukum bunyi (suara); konjugasi, analisis kalimat sempurna; deklinasi, analisis kalimat nominal; kalimat pasif, kausativum, intensivum, desiderativum, dan partisipium.
	Moderasi Beragama	mata kuliah ini membahas tentang pengertian dari moderasi beragama dan cara-cara bersikap terhadap ketahanan pola perilaku terkait dengan aturan bahasa, agama serta keyakinan dengan bijak dalam kemajemukan.
	Landasan Pendidikan	Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang berbagai asumsi pendidikan. Materi kuliah meliputi konsep landasan pendidikan, implikasi hakikat manusia terhadap pendidikan, pengertian pendidikan, pendidikan sebagai ilmu dan seni, landasan filosofis pendidikan, landasan psikologis pendidikan, landasan sosiologis dan antropologis pendidikan, landasan historis pendidikan dan landasan yuridis pendidikan.
	Psikologi Pendidikan	Mata kuliah ini menyajikan tentang Hakekat psikologi, selang pandang psikologi agama, pengertian psikologi, pengertian pendidikan, pengertian psikologi pendidikan, Ruang lingkup psikologi pendidikan, Manfaat psikologi pendidikan, psikologi dalam pendidikan, Sifat-sifat umum aktifitas manusia, pengertian perhatian, pengertian pengamatan, Tanggapan dan pondasinya, fantasi, Pengertian ingatan, berfikir, perasaan dan motif-motif, Motivasi belajar, pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, Fungsi motivasi dalam belajar, bentuk-bentuk motivasi di sekolah,

		Pengertian proses belajar, faktor-faktor dalam proses belajar, interaksi edukatif sebagai proses belajar, Tujuan dan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, pentingnya tujuan belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam pembelajaran, peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, Motivasi dan sikap dalam belajar, motivasi berprestasi, karakteristik individu yang motivasinya berprestasi tinggi, konsep sikap belajar, peranan sikap belajar, Minat dan kelelahan, kebiasaan belajar, perencanaan kegiatan belajar, konsep diri, Faktor struktural, faktor kognitif, faktor verbal, faktor emotional
	Filsafat Pendidikan	Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: Keberadaan dan hakekat diri manusia sebagai makhluk alamiah dan sosial, Kebutuhan dan pola hubungan antar manusia sebagai insan pendidikan (homo educandum), Arti filsafat dan makna pendidikan, Pendekatan filsafat dalam pendidikan, Pandangan esensialisme dalam pendidikan, Pandangan pherenialisme dalam pendidikan, Teori pengetahuan dan nilai, Pengembangan nilai untuk pendidikan manusia seutuhnya, Pendidikan sebagai pelestarian nilai dan perubahan sosial, Pendidikan sebagai hak dan kewajiban semua warga negara, Peningkatan kesempatan dan mutu pendidikan yang adil bagi semua warga negara, Pendidikan individu dan pendidikan masyarakat, Problematikan dalam reformasi dan konsepsi pendidikan Indonesia masa depan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep filsafat pendidikan sehingga di masa yang akan datang mahasiswa akan mampu melaksanakan proses pendidikan sejalan dengan landasan filsafat pendidikan.
	Ilmu Pendidikan	Mata Kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan dan konsep dasar ilmu pendidikan serta penerapannya dalam praksis pendidikan yang meliputi : fenomena pendidikan, sudut pandang historis pendidikan, hakikat pendidikan dan ilmu pendidikan, pendidikan sebagai sistem, dan isu-isu (permasalahan pendidikan dalam kontekss pembaharuan (inovasi) pendidikan.
	Bahasa Bali	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, pengaruh perkembangan bahasa daerah Bali , fungsi dan kedudukan bahasa Bali, struktur bahasa Bali, sor singgih bahasa Bali, ejaan bahasa Bali, kosa kata bahasa Bali, kesusastraan Bali, menerjemahkan dan mengarang paribasa Bahasa Bali dan juga apresiasi sastra.
	Pratikum Masyarakat (KKN)	Suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.
	Seminar	Mata kuliah Seminar merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai konsep seminar dalam penelitian ilmiah. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang : konsep dasar Seminar, etika seminar, teknik penyusunan naskah seminar, teknik pembuatan power point, dan praktek seminar proposal skripsi.
	Pratikum Sekolah	Terampil mempraktikan pembelajaran yang mendidik dan humanis pada jenjang SD, SMP, dan SMA/K melalui kegiatan mikroteaching dan realteaching (praktikum sekolah) dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi di lapangan. Mata kuliah ini merupakan kulminasi seluruh proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris untuk mencapai kompetensi guru pemula. Kompetensi tersebut meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Praktikum Sekolah

		akan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa akan tugas yang harus dilaksanakan sebagai tenaga profesional dibidang Pendidikan Bahasa Inggris. Tugas tersebut mencakup tugas persekolahan maupun pembelajaran. Pratikum Sekolah dilaksanakan di sekolah mitra dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.
	Skripsi	Mahasiswa wajib melaksanakan tugas akhir dengan menyelesaikan seminar proposal dan ujian siding skripsi. Skripsi dibuat berdasarkan kaidah penulisan yang berlaku sesuai dengan pedoman skripsi. Pelaksanaan penelitian di lapangan dilandasi kajian teoritik (penelitian deskriptif atau eksperimen yang bersifat kuantitatif atau kualitatif) melalui penulisan proposal yang lengkap, pembimbingan dan ujian skripsi dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris
Elementary Speaking	Intermediate Speaking	Mata kuliah Intermediate Speaking merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman dengan berbagai teori, konsep dan praktek. Mata kuliah ini terutama membahas topik-topik fungsi dan pengertian-pengertian gramatikal. Setiap unit berurusan dengan sekelompok fungsi terkait dan kebutuhan komunikatif. Berbagai kegiatan dan latihan yang berbeda jenis diterapkan untuk memungkinkan praktik bebas dari setiap item. Mata kuliah ini berfokus pada peningkatan kepercayaan diri, pengucapan, dan pengembangan kosa kata melalui melakukan permainan bahasa, bermain peran, dan diskusi berbagai isu. Bahan asli dari berbagai sumber seperti majalah, surat kabar, Internet, lagu, dan film akan digunakan.
	Specific Vocabulary	Mata pelajaran ini dirancang untuk peserta didik untuk berlatih kontekstual paparan kata-kata terkait kolokasi, peracikan, afiksasi dan aspek tata bahasa (turunan: kata benda, kata kerja, kata sifat, dan adverbial), item sehari-hari, dan mengingat kata-kata baru.
	English Semantics and Pragmatics	Mata kuliah ini merupakan kombinasi antara studi makna (semantik) dan studi makna dalam konteks (pragmatik). Dia berkaitan dengan studi bahasa dari sudut pandang pengguna, terutama dari pilihan yang mereka buat, kendala yang mereka pertemuan dalam menggunakan bahasa dalam interaksi sosial, dan efek penggunaan bahasa mereka terhadap peserta lain dalam suatu tindakan komunikasi. Topik yang dibahas meliputi Makna dan Konteks, Referensi dan Inferensi, Praanggapan dan Entailmen, Deiksis, Kerjasama dan Implikatur, Tindak dan Peristiwa Tuturan, Kesopanan dan Interaksi, serta Wacana dan Budaya
	Teaching English for Young Learners	Mata kuliah ini bertujuan untuk meninjau prinsip-prinsip dasar pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang pengajaran keterampilan bahasa dan aspek bahasa, juga memanfaatkan strategi yang berbeda dalam mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini. Kegiatan akan meliputi diskusi analisis serta pengembangan pembelajaran pada tahap persiapan, pelaksanaan di kelas, dan evaluasi.
	Teaching Indonesian as a Foreign Language /Teaching Indonesian for Foreign Learners	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang akan memberikan kompetensi tambahan terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris ketika dihadapkan untuk pengajaran Bahasa Indonesia

		<p>untuk Penutur Asing. Berbeda halnya dengan pengajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia memiliki ciri dan struktur bahasa yang berbeda sehingga memerlukan pengembangan-pengembangan perangkat pembelajaran yang kontekstual serta strategi pengajaran yang mendukung. Kegiatan ini juga meliputi diskusi analisis serta pengembangan pembelajaran pada tahap persiapan, pelaksanaan di kelas, dan evaluasi.</p>
	Teaching English as a Foreign Language	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai teori pendekatan pembelajaran dan pengajaran serta aplikasinya, baik secara tertulis maupun praktik dalam konteks pembelajaran bahasa asing/bahasa Inggris di Indonesia. Topik yang dibahas meliputi EFL teacher competencies, major approaches to and methods of language teaching, developments of EFL teaching in Indonesia, communicative language ability, language teaching methods/techniques, language syllabus models, roles of fluency and accuracy, English varieties, teaching four language skills, teaching grammatical competence, learning styles and strategies, dan second/foreign language assessment.</p>
Basic Grammar	Complex Grammar	<p>Mata kuliah ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa mahasiswa pada tingkat kalimat. Topik yang dibahas mencakup beberapa dasar konsep bentuk dan fungsi, frasa dan klausa, jenis kalimat dan luasnya penggunaan determinan dan preposisi. Kegiatan pembelajaran adalah kombinasi dari ceramah, diskusi, menulis ringkasan, melakukan latihan dan menganalisis teks. Siswa diminta untuk menulis ringkasan tentang topik yang berbeda sebelum datang ke kelas. Ini untuk menegakkan tanggung jawab siswa dan untuk meningkatkan kemampuan mereka pemahaman awal tentang materi. Latihan diberikan beberapa kali terutama di akhir beberapa topik untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.</p>
	Intensive Course A	<p>Dalam perkuliahan Intensive English Course B ini mahasiswa akan mendapat materi dan pengetahuan dasar mengenai Bahasa Inggris dimulai dengan dasar- dasar Tenses, English Pronunciation, Basic Structures, Spelling, Basics of Phonology, serta integrase kemampuan berbahasa Inggris yang terdiri atas Speaking, Listening, Reading, dan Writing.</p>
	Intensive Course B	<p>Dalam perkuliahan Intensive English Course B ini mahasiswa akan mendapat materi dan pengetahuan dasar mengenai Bahasa Inggris dimulai dengan dasar- dasar Tenses, English Pronunciation, Basic Structures, Spelling, Basics of Phonology, serta integrase kemampuan berbahasa Inggris yang terdiri atas Speaking, Listening, Reading, dan Writing.</p>
	Elementary Listening	<p>Mata kuliah ini berfokus pada peningkatan keterampilan dasar mendengarkan bahasa Inggris siswa khususnya untuk dapat melakukan komunikasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari</p>

		yang selanjutnya berkontribusi secara aktif untuk pengembangan keterampilan lain, yaitu berbicara, membaca, dan menulis.
	Elementary Speaking	Dalam perkuliahan Bahasa Inggris ini mahasiswa akan mendapat materi dan pengetahuan dasar mengenai keterampilan berbicara tingkat dasar yang meliputi hal-hal yang akan sering muncul dalam pembicaraan sehari-hari dalam konteks sosial dan informal. Pelatihan ditekankan pada penguasaan istilah, conversational gambits serta pelafalan kata, frasa, dan kalimat dalam Bahasa Inggris yang dapat diterima dan dipahami oleh penutur asing.
Intermediate Speaking (Public Speaking)	Advanced Speaking (Academic Speaking)	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa khususnya pada kegiatan-kegiatan akademik dan ilmiah yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan review diskusi analisis serta presentasi dengan pendekatan ilmiah.
	Microteaching	Mata kuliah pembelajaran mikro ini membahas pengertian dan langkah-langkah tentang observasi dan pembelajaran mikro, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan melakukan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.
	Tourism	Mata kuliah ini berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam konteks pariwisata. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang bahasa Inggris yang digunakan dalam berbagai sektor pariwisata baik lisan maupun tulisan. Mata kuliah ini juga membahas permasalahan dalam sektor pariwisata yang berkaitan dengan komunikasi menggunakan bahasa Inggris. Materi pembelajaran yang diberikan mencakup tourism and its aspect, destination, hotel facilities, travel agency, dealing with guests, cultural understanding, activity in a hotel, at an airport, at a restaurant, special interest tour, tourist attractions dan career in tourism.
	Business correspondence	Mata kuliah ini berkaitan dengan ketentuan dan tata cara surat menyurat dalam dunia bisnis menggunakan Bahasa Inggris. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan kegiatan surat menyurat dalam dunia bisnis menggunakan Bahasa Inggris sesuai dengan tata cara yang benar. Materi yang diberikan mencakup letter, faxes and email, content and style, enquiries, replies and quotation, orders, payments, complaint and adjustment, reservations, appointment, hospitality, special occasions, memos and report dan personal appointment
	Entrepreneurship	Mata kuliah ini membahas teori kewirausahaan dan kaitannya dengan Pendidikan Bahasa Inggris. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan

		<p>dan keahlian dasar kewirausahaan agar mampu menciptakan peluang usaha dan memulainya pada bidang pendidikan Bahasa Inggris. Materi yang diberikan mencakup the nature of entrepreneurship, entrepreneurial mindset, from idea to opportunity (SWOT analysis), creating and starting the venture, product and its development, funding the venture, production plan, operational plan, marketing plan, organizational plan, financial plan, business plan, dan writing a business plan.</p>
	TataSusila	<p>Mata Kuliah ini menekankan pada pemahaman mahasiswa tentang kajian mengenai Ajaran Tata Susila, sehingga kedepan mampu menjadi seorang yang berkarakter, sopan santun. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk membekali dan menambah wawasan mahasiswa serta menjadikan mahasiswa yang cerdas, bijaksana, akuntabel, dan mengedepankan jiwa spiritual sraddha, bakti, serta selalu beretika. Dilihat dari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahiri tentang; Mampu memahami, menjelaskan, gambaran umum Tata Susila Hindu, mampu memahami dan menjelaskan ruang lingkup ajaran Tata Susila Hindu, mampu memahami dan menjelaskan Sumber Ajaran Tata Susila Hindu</p>
	<p>Pengelolaan Pendidikan</p> <p>Intermediate Listening</p> <p>Cross Culture Understanding</p>	<p>Mata kuliah ini membahas konsep dasar, teori, prinsip, ruang lingkup, proses dan aspek manajemen pendidikan. Cakupan bahasan mata kuliah ini adalah: (1). Konsep dasar manajemen pendidikan: pengertian administrasi, organisasi dan manajemen pendidikan, hakikat, peran, fungsi dan ruang lingkup manajemen pendidikan, manajemen sebagai sistem, (2)Falsafah dan teori manajemen pendidikan: falsafah manajemen, berbagai pendekatan dalam manajemen pendidikan: klasik, neo klasik dan modern, perkembangan teori manajemen, (3) Standar pengelolaan dalam sistem pendidikan nasional, (4) Manajemen sebagai proses penerapan fungsi-fungsi manajemen: planning, organizing, staffing, actuating/ kepemimpinan, dan controlling, (5) Bidang garapan dalam manajemen pendidikan: kurikulum atau program pendidikan, kesiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendidikan, keuangan dan pembiayaan, manajemen sistem informasi pendidikan, (6) Kepemimpinan dalam organisasi, (7) Supervisi Pendidikan, (8) Teknik dan alat manajemen: pemanfaatanya dalam menghadapi perubahan,pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan kinerja.</p> <p>Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan intermediate dalam mendengarkan dan memahami teks oral yang merupakan rekaman audio dari nativespeaker.Matero terdiri dari berbagai jenis teks fungsional dengan latihan yang difokuskan dalam menjawab pertanyaan baik secara faktual maupun inferensial secara mandiri termasuk tugas secara individual. Penilaian dari capaian mahasiswa berdasarkan parstisipasi di kelas, tugas rumah,ujian tengah semester dan ujian akhir semester.n</p> <p>Mata kuliah ini fokus meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memaparkan konsep utama berkomunikasi dalam lintas budaya, meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang hubungan</p>

		antara komunikasi dan budaya dalam situasi berlawanan atau intas budaya serta mampu mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi secara profesional dengan orang dari budaya yang berbeda dan menghargai perbedaan tersebut baik dari kepercayaan budaya maupun komunikasi. isi

BAB V

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Strategi merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran sedangkan evaluasi penting digunakan ketika proses dan akhir pada sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari suatu pembelajaran yang telah dilakukan. Maka dalam pedoman kurikulum ini penting disusun beberapa unsur yang terkait dengan strategi dan evaluasi pembelajaran.

5.1 METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang dapat digunakan meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan menitikberatkan pada metode *Student Centered Learning* (SCL). Untuk menghadapi era Industri 4.0, metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring, misalnya e-learning, MOOC, dan lain-lain. Setiap mata kuliah menerapkan pembelajaran e-learning paling sedikit 10% dari total pertemuan.

Metode Pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris secara garis besar terdiri atas kegiatan:

1. Kuliah (kuliah kelas kecil, kuliah kelas besar, dan kuliah pakar). Kegiatan perkuliahan dapat dilakukan di dalam kelas dengan metode daring atau luring.
2. Tutorial. Tutorial dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku yaitu selama 16 kali pertemuan tatap muka termasuk UTS dan UAS. Bentuk pelaksanaan tutorial dapat dilakukan dengan *Journal reading*, presentasi, dan diskusi
3. Praktek (demonstrasi, praktek terbimbing dan jaga, serta praktek mandiri). Praktek dalam pelaksanaannya dapat dilakukan pada matakuliah berpraktek dan mata kuliah yang memerlukan adanya observasi ataupun demonstrasi terhadap materi yang disesuaikan dengan mata kuliah tersebut.
4. Metode *e-learning*. Metode ini dapat diterapkan sebagai tambahan kegiatan pembelajaran yang memerlukan tambahan dalam ilmu pengetahuan serta disesuaikan dengan mata kuliah yang terkait.
5. Magang (catatan: magang sebagai MK berbeda dengan magang sebagai kegiatan MBKM). Kegiatan magang dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada pedoman kurikulum MBKM serta disinkronisasikan/penyetaraan terhadap mata kuliah di dalam prodi dengan di luar Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

5.1.1 Implementasi Hak Merdeka Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Hak Belajar mahasiswa maksimum 3 semester yang selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)

A. Model Implementasi MBKM

Tabel. 9 Contoh Model Implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 146 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
1	20 sks MKWU, MKWI MK-Prodi di dlm Prodi	20 sks MKWI, MKWF MK-Prodi di dlm Prodi	20 sks MKWP MK-Prodi di dlm Prodi	20 sks MKWP MK-Prodi di dlm Prodi	10 sks MK-Prodi di dlm Prodi & 10 sks dilu Prodi di dalam PT	20 sks MK-Prodi di luar prodi di luar PT	20 sks Kegiatan belajar dilu kampus: Magang (Praktiku m Sekolah)	Skripsi

Mata Kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
	PBI4101	IEC A	4	Semester I
	PBI4102	IEC B	4	Semester I
	PBI4103	ICT	2	Semester I
	PBI4204	Elementary Speaking	2	Semester II
	PBI4205	Elementary Reading	2	Semester II
	PBI4206	Elementary Listening	2	Semester II
	PBI4207	Elementary Writing	2	Semester II
	PBI4208	General Vocabulary	2	Semester II
	PBI4209	Basic Grammar	2	Semester II
	PBI4210	Introduction To Literature	2	Semester II
	PBI4311	Intermediate Speaking	2	Semester III
	PBI4312	Intermediate Reading	2	Semester III
	PBI4313	Intermediate Listening	2	Semester III
	PBI4314	Intermediate Writing	2	Semester III
	PBI4315	Specific Vocabulary	2	Semester III
	PBI4316	Complex Grammar	2	Semester III
	PBI4317	Introduction to Linguistics	2	Semester III
	PBI4418	Advanced Speaking	2	Semester IV
	PBI4419	Advanced Reading	2	Semester IV
	PBI4420	Advanced Listening	2	Semester IV
	PBI4421	Advanced Writing	2	Semester IV
	PBI4422	Teaching English as a Foreign Language	2	Semester IV
	PBI4423	English Phonology	2	Semester IV
	PBI4424	English Morphology	2	Semester IV
	PBI4425	Prose	2	Semester IV
	PBI4526	Material and Media Development	2	Semester V
	PBI4527	Language Assessment	2	Semester V
	PBI4528	Tourism	2	Semester V

	PBI4529	English Syntax	2	Semester V
	PBI4530	English Semantics and Pragmatics	2	Semester V
	PBI4531	Drama	2	Semester V
	PBI4532	Teaching English for Young Learners	2	Semester V
	PBI4633	English for Business	2	Semester VI
	PBI4634	Business Correspondence	2	Semester VI
	PBI4635	Sociolinguistics	2	Semester VI
	PBI4636	Psycholinguistics	2	Semester VI
	PBI4637	Basic Translation and Interpretation	2	Semester VI
	PBI4638	Microteaching	2	Semester VI
	PBI4639	Statistics	2	Semester VI
	PBI4640	Introduction to Research Methodology	2	Semester VI
	PBI4641	Poetry	2	Semester VI
	PBI4742	Applied Research Methodology	2	Semester VII
	PBI4743	Advanced Translation and Interpretation	2	Semester VII
	PBI4744	Cross Cultural Understanding	2	Semester VII
	PBI4745	Teaching Indonesian as a Foreign Language	2	Semester VII
	PBI4746	Entrepreneurship	2	Semester VII
	PBI4747	Seminar on English Language Teaching	2	Semester VII
	PBI3809	Skripsi	6	Semester VIII
Total bobot SKS			100	

Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		60	

Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar kampus/Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan bobot sks dg		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	KP / Magang	≤20	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu

				kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	≤20	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	≤20	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	≤20	≤20	sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
5	Penelitian/Riset	≤20	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen	≤20	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan	≤20	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran penting digunakan untuk menunjang kualitas dalam proses pembelajaran. *Student Centred Learning* (SCL) yang merupakan salah satu dari pembelajaran *active learning* akan lebih dominan dilakukan untuk menggali peran aktif mahasiswa di dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Sebagaimana strategi pembelajaran, pemanfaatan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian learning outcome atau capaian pembelajaran.

Beberapa media yang dapat digunakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diantaranya:

1. Media cetak, dapat berupa buku referensi, koran, majalah dan buku ajar serta referensi lain yang mendukung proses pembelajaran.
2. Media elektronik, dapat menggunakan leptop, hp dan jaringan internet untuk menunjang kualitas proses pembelajaran.
3. Model, media ini berfungsi sebagai sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dan dapat ditambahkan dengan media lain yang terkait dengan materi dalam pembelajaran.

4. Model *E-learning*, pembelajaran secara mandiri yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.
5. Alat Pembelajaran Edukatif, dapat dikembangkan sendiri agar mahasiswa mampu menciptakan dan berkreasi untuk menyesuaikan tagihan dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris.
6. Aplikasi dan Animasi (TIK), sebagai salah satu hal penting dan menarik yang dapat dikembangkan dan diciptakan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Bermanfaat bagi mahasiswa dalam peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing dan memiliki keterampilan adaptif.

ASESMEN PEMBELAJARAN

Jelaskan evaluasi pembelajaran apa saja yang kredibel untuk diterapkan supaya dapat mengukur ketercapaian CPL beserta cara pengukurannya (contoh: rubrik, checklist, portofolio, ujian tulis, sidang / seminar, dan lain-lain) dll.

Tabel 10. Pemetaan dan Metode Evaluasi Ketercapaian CPL

Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Jenis Asesmen
Mata kuliah secara teoritis	Pembelajaran Langsung	Ceklist Ujian tulis
Mata Kuliah berpraktek	Pembelajaran Langsung, KKN, Enterpreneurship, Praktikum Sekolah, Skripsi	Porto folio Ujian sidang KKN Evaluasi Laporan Magang Ujian Praktikum Sekolah Ujian Sidang Skripsi
Mata kuliah yang mengalami penyetaraan	Pembelajaran Langsung dan Magang	Ujian Magang Portofolio Ceklist

Tabel 11. Penyetaraan Mata Kuliah

[illegible]

BAB VI

MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Bab ini secara umum berkaitan dengan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Rancangan proses pembelajaran yang meliputi : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi kurikulum.

1. Penetapan

Pada bagian ini terangkan persiapan pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dilengkapi dengan perangkat pendukung lainnya berupa: buku panduan pendidikan/peraturan akademik, kalender akademik, jadwal kuliah- praktikum, SK mengajar, daftar sarana/prasarana perkuliahan, perangkat pembelajaran (RPS, kontrak perkuliahan), dan dokumen lain yang relevan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya : daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, check list sarana/prasarana perkuliahan, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam perkuliahan, serta kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja yang berkaitan dengan KKN, PKL dan juga Praktikum.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan].

4. Pengendalian

5. Peningkatan

LAMPIRAN:

1. Daftar nama dosen pengampu mata kuliah yang masih Aktif
2. RPS, Rancangan tugas dan Kontrak Perkuliahan (dijilid terpisah)